

# Pesan Presiden Jokowi Pramuka Harus Jadi Pencegah Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) berpesan agar Pramuka Indonesia dapat menjadi pelopor kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan (prokes) pencegahan penularan Covid-19. Sebab kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan menjadi salah satu kunci untuk keluar dari masa pandemi.

"Pramuka Indonesia harus berdiri di barisan terdepan melindungi diri, teman-teman dan keluarga yang kita sayangi, kalau ada teman yang tidak patuh protokol kesehatan diingatkan, diberi penjelasan," kata Jokowi dalam Peringatan Hari Pramuka Ke-60 dari Istana Kepresidenan Bogor, Sabtu (14/8).

Presiden Ia juga meminta pramuka mengajak masyarakat yang sudah berusia 12 tahun untuk mendapatkan vaksin Covid-19 untuk mencapai kekebalan komunal (herd immunity).

"Karena kunci utama keluar dari pandemi adalah kedisiplinan protokol kesehatan dan percepatan vaksinasi untuk mencapai kekebalan komunal," katanya.

Menurutnya, Pramuka Indonesia harus menjadi contoh masyarakat yang tangguh, mampu menghadapi semua tantangan, dan mampu menggalang kepedulian terhadap sesama. Pramuka juga perlu untuk menjadi pribadi yang bersedia berkorban dan membantu seluruh saudara, keluarga dan tetangga di lingkungan sekitar.

Ia juga menyampaikan

terima kasih kepada seluruh pramuka yang telah bahu membahu bersama elemen masyarakat lainnya dalam menangani pandemi Covid-19 di Tanah Air. "Inilah jiwa pramuka sejati yang tertuang dalam Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, terampil, rela berkorban untuk membantu sesama tanpa melihat perbedaan suku, agama dan golongan," tuturnya.

Sementara itu, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menguatkan tekad untuk berupaya mendidik kaum muda menjadi manusia yang berkualitas dan peduli pada sesama pada peringatan Hari Pramuka. "Sesuai dengan slogan Pramuka menjadi pribadi yang berprestasi tanpa henti, kami akan bertekad untuk terus berbakti di lingkungan masing-masing dengan bekerja secara ikhlas

**\*Bersambung hal 10 kol 3**



Presiden Joko Widodo saat Upacara Hari Pramuka di Wiladatika, Cibubur, Jakarta, Sabtu (14/8).

## AIRLANGGA KUNJUNGI TEMPAT ISOLASI TERPUSAT

# Pastikan Pasien Covid-19 Dapat Layanan Kesehatan



Airlangga Hartarto melihat pameran produk UMKM.

**KLATEN (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan, isolasi pasien Covid-19 merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Kalaupun terpaksa isolasi mandiri di rumah, harus terus dimonitor oleh Puskesmas setempat.

"Kita saat ini meninjau beberapa isolasi terpusat di Kabupaten Klaten. Adanya isolasi terpusat ini bertujuan untuk memotong mata rantai Covid-19, terutama untuk menekan angka kematian, karena kalau di rumah pasien Covid-19 belum tentu mendapat perhatian maksimal oleh layanan kesehatan," kata Airlangga saat meninjau langsung beberapa tempat isolasi terpusat di Kabupa-

ten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yaitu GOR Gelarsena dan Panti Semedi, Sabtu (14/8).

Oleh karenanya, Airlangga menambahkan, harus ada upaya memisahkan antara yang terkena Covid-19 dengan keluarganya agar tidak menambah kluster keluarga. "Karena kluster keluarga ini yang akhir-akhir ini muncul dan menyebabkan kematian pasien Covid-19 di rumah," kata Menko Airlangga.

Airlangga mengakui, kluster keluarga yang pernah muncul membuat pemerintah menyadari tidak semua masyarakat memiliki kondisi rumah yang mumpuni untuk benar-benar memisahkan antara pasien Covid-19 dengan anggota keluarga lain. Oleh karenanya, isolasi terpusat didirikan

agar pemerintah dapat maksimal memberikan penanganan khusus kepada pasien Covid-19 sekaligus menekan tingkat penularan.

Kunjungan Menko Airlangga tersebut ingin memastikan layanan kesehatan dan fasilitas lain yang diberikan kepada para pasien Covid-19 yang sedang diisolasi. Diketahui, GOR Gelarsena merupakan tempat isolasi terpusat bagi laki-laki, sedangkan Panti Semedi merupakan tempat isolasi terpusat bagi wanita, ibu hamil dan anak-anak.

Ketika mengunjungi GOR Gelarsena, Menko Airlangga menyerahkan bantuan berupa daging ayam frozen dan telur masing-masing 1,1 ton kepada Bupati Klaten Sri Mulyani

**\* Bersambung hal 10 kol 3**

## OPTIMALKAN KEBIJAKAN PPKM Butuh Komitmen Bersama

**YOGYA (KR)** - Kebijakan pemerintah untuk memperpanjang penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sampai 16 Agustus harus diimbangi dengan komitmen pembatasan mobilitas dan pelaksanaan 5M. Apapun model PPKM yang diterapkan oleh pemerintah kalau testing, tracing dan treatment (3T) tidak dilaksanakan, begitu pula dengan pembatasan mobilitas hasilnya tidak akan maksimal. Selain penerapan 5 M, pelaksanaan 3T dan pembatasan mobilitas diyakini masih efektif untuk mencegah penularan Covid-19.

"Sebetulnya keputusan pemerintah untuk menerapkan PPKM cukup bagus, khususnya yang berkaitan dengan pembatasan mobilitas.

**\* Bersambung hal 10 kol 3**

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 15 Agustus 2021	11:47	15:07	17:42	18:52	04:31

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
115	Billiyanti		50.000.00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 50.000.00</b>
s/d 13 Agst 2021			Rp 496.324.656.00
s/d 14 Agst 2021			Rp 496.374.656.00

(Empat ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus lima puluh enam rupiah)

(Siapa menyusul?)

## JAWA TENGAH EKSPOR PRODUK PERKEBUNAN Ganjar Gagas Pelabuhan Hortikultura

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengajukan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dijadikan pelabuhan hortikultura untuk meningkatkan nilai ekspor komoditas pertanian di Jawa Tengah. Gagasan itu saat ini tinggal menunggu persetujuan dari kementerian.

Gubernur Ganjar Pranowo mengatakan hal ini kepada wartawan usai mengikuti acara pelepasan ekspor komoditas pertanian Provinsi Jawa Tengah di Terminal Peti Kemas Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Sabtu (14/8). "Saya sudah menulis surat agak lama, tapi sampai sekarang belum turun-turun. Kebetulan tadi bertemu Pak Menteri, saya minta agar Pelabuhan Semarang dijadikan pelabuhan

hortikultura. Tinggal tunggu tanda tangan menteri," jelasnya.

Dalam acara yang juga dihadiri Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo secara virtual tersebut, Gubernur Ganjar Pranowo memimpin pelepasan ekspor komoditas pertanian Jawa Tengah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.



Gubernur Ganjar Pranowo memimpin pelepasan ekspor komoditas pertanian Jawa Tengah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

lepas ekspor komoditas pertanian senilai Rp 400 miliar ke 36 negara. Produk perkebunan yang diekspor terdiri pala, biji kopi, minyak sawit, gula merah, dan karet lembaran.

Dari tanaman pangan ada edamame, porang, kacang hijau dan tepung jagung. Komoditas berikutnya dari sektor hortikultura, seperti daun pakis dan ruskus, okra, dried taro leaf, bonsai, bunga melati, kapulaga, kunyit, dan daun cincau," ungkap Ganjar.

**\* Bersambung hal 10 kol 1**

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● KARENA merasa kurang enak badan, saya bangun pagi langsung masak mi instan untuk sarapan. Baru satu suapan, lidah saya tidak merasakan apa-apa. Saya bingung dan khawatir terkena Covid-19. Saya bermaksud mencari garam dan akan saya tempel di lidah saya. Ternyata bumbu mi yang saya masak masih utuh berada di dekat tempat garam. (Ganjar Andaka, Jurusan Teknik Kimia IST Akprind Yogyakarta)-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

**DOCCALL**  
Konsultasi Dokter Melalui Video Call  
HOTLINE : 08112854035

**KONSULTASI DOKTER ONLINE**  
RS PKU Bantul  
Pendaftaran : 08123 638 678

**DATA KASUS COVID-19** Sabtu, 14 Agustus 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 3.833.541 (+28.598)	- Pasien positif : 137.525 (+1.788)
- Pasien sembuh : 3.833.541 (+31.880)	- Pasien sembuh : 106.142 (+1.460)
- Pasien meninggal : 116.366 (+1.270)	- Pasien meninggal : 4.209 (+42)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/ira)

